

LAPORAN KEGIATAN PENYULUHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)





Judul Abdimas :
” Memberikan Penyuluhan Kepada Pedagang Pasar Tradisionil Tentang Daya Saing, Untuk Mendukung Pasar Sebagai Pilar Ekonomi Kerakyatan Di Pasar Wisma Asri Teluk Pucung”

TIM PENGUSUL

NO	N A M A	KETERANGAN
1	Dr. Endri Sentosa .SE.MM	Ketua Tim/Ekonomi dan Bisnis
2	Prof .Dr. Ir. Nandan Limakrisna.MM	Anggota/Ekonomi dan Bisnis
3	Mery Wanialisa. SE.MM	Anggota/Ekonomi dan Bisnis
4	Rinaldi Syarif. SE.MM	Anggota/Ekonomi dan Bisnis
5	Marnis ST. MM (Teknik)	Anggota/Teknik

TIM ABDIMAS LPT UPI YAI JAKARTA
TAHUN 2023

IKHTISAR KEGIATAN DAN HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul	<p>Tema Utama : Memberikan Penyuluhan Kepada Pedagang Pasar Tradisionil Tentang Daya Saing, Keuangan dan Lingkungan Pasar Yang Kondusif Untuk Mendukung Pasar Sebagai Pilar Ekonomi Kerakyatan Di Pasar Wisma Asri Teluk Pucung Bekasi</p> <p>Sub Tema : Memberikan Penyuluhan Kepada Pedagang Pasar Tradisionil Tentang Daya Saing Untuk Mendukung Pasar Sebagai Pilar Ekonomi Kerakyatan Di Pasar Wisma Asri Teluk Pucung Bekasi Utara</p>
2. Bidang pengabdian	SOSIO EKONOMI/LINTAS DISIPLIN
3. Nama Kegiatan PKM	PENYULUHAN LANGSUNG
4. Jenis Kegiatan	Onsite/Ke Lapangan
5. Tanggal Pelaksanaan	23 Desember 2023
6. Waktu Pelaksanaan	Pukul 08.00-10.30 WIB
7. Lokasi kegiatan	Pasar Wisma Asri Teluk Pucung Bekasi
8. Jarak Lokasi dari Kampus	21 KM
9. Jumlah Peserta	12 Partisipan
10. Ketua pelaksana :	Merangkap sebagai Moderator dan Narasumber
Nama lengkap	Dr. ENDRI SENTOSA, S.E.,M.M
Jenis kelamin	Laki-laki
Disiplin ilmu	Ekonomi /Manajemen
NIDN	0314126301
Pangkat/Golongan	III/B
Jabatan fungsional	Lektor
Fakultas/Jurusan	Ekonomi/ Manajemen
Alamat kantor	Jl. Diponegoro kav.75 Jakarta Pusat
Email	esanuansa63@gmail.com
11. Jumlah anggota Abdimas	4 (empat) orang, merangkap sebagai Narasumber
Nama anggota I	Prof .Dr. Ir. Nandan Limakrisna.MM
Nama anggota II	Mery Wanialisa. SE.MM
Nama anggota III	Rinaldi Syarif. SE.MM
Nama anggota IV	Marnis ST. MM
12. Jumlah Biaya	Rp. 2.427.500,-
<p>Mengetahui, Ketua LPPM LPT UPI YAI</p>  <p>Dr. Sularso Budilaksono.Mkom</p>	<p>Jakarta, 27 Desember 2023 Ketua Pelaksana</p>  <p>Dr. Endri Sentosa .SE.MM</p>



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
Sekretariat: Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Telepon : 021-3926000, Ext. 6902 / 2581
Website: <http://p3mupi.yai.ac.id> Email : lppm@upi-yai.ac.id

SURAT TUGAS
No.162/LPPM UPI YAI/XII/2023

Memperhatikan : Program Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Persada Indonesia Y.A.I dimana salah satu program kegiatan Dosen UPI Y.A.I pengabdian kepada masyarakat. Direktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan ini memberikan tugas kepada :**DOSEN UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I**

NO	N A M A	KETERANGAN
1	Dr. Endri Sentosa .SE.MM	Ketua Tim/Ekonomi dan Bisnis
2	Prof .Dr. Ir. Nandan Limakrisna.MM	Anggota/Ekonomi dan Bisnis
3	Mery Wanialisa.SE.MM	Anggota/Ekonomi dan Bisnis
4	Rinaldi Syarif. SE.MM	Anggota/Ekonomi dan Bisnis
5	Marnis ST. MM (Teknik)	Anggota/Teknik

Untuk dapat melaksanakan **Pengabdian Kepada Masyarakat** pada hari : **Sabtu, 23 Desember 2023**, Pukul 08.00-10,30 WIB, dengan **Tema** “**Memberikan Penyuluhan Kepada Pedagang Pasar Tradisionil Tentang Daya Saing, Keuangan dan Lingkungan Pasar Yang Kondusif Untuk Mendukung Pasar Sebagai Pilar Ekonomi Kerakyatan Di Pasar Wisma Asri Teluk Pucung Bekasi.** Segera setelah mengikuti kegiatan tersebut menyampaikan secara tertulis laporan kegiatan diatas untuk dapat diketahui.

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 22 Desember 2023
Direktur LPPM Universitas Persada Indonesia YAI



(Dr. Sularso Budilaksono, MKom)

Tembusan Yth :

1. Rektor Universitas Persada Indonesia Y.A.I (Sebagai Laporan)
2. Yang bersangkutan



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

Sekretariat: Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Telepon : 021-3926000, Ext. 6902 / 2581

Website: <http://p3mupi.yai.ac.id> Email : lppm@upi-yai.ac.id

Jakarta, 15 Desember 2023
Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Pengelola
Pasar Wisma Asri 2
Kecamatan Bekasi Utara,
Kota Bekasi

Hal : ***Mohon Izin Mengadakan Kegiatan Abdimas***

Assalamualaikum.ww

Semoga Bapak/Ibu sehat selalu dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Bersama surat ini perkenalkan kami dari tim dosen Universitas Persada Indonesia YAI dan STIAM I Jakarta, akan mengadakan penyuluhan dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) ke wilayah pasar yang Bapak/Ibu pimpin. Kegiatan ini merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi sebagai sumbang saran dan berdiskusi mencari solusi dari persoalan yang ada di tengah-tengah masyarakat. Pada kesempatan ini kami akan memberikan penyuluhan kepada pedagang pasar Wisma Asri 2 tentang pasar, penentuan harga jual dan sanitasi lingkungan pasar.

Adapun acara tersebut akan kami adakan pada :

Hari/tanggal : Sabtu, 23 Desember 2023
Pukul : 08.00 – 18.00 WIB
Acara : Ceramah dan Penyuluhan langsung
Tempat : Kantor Pengelola pasar dan lapak-lapak penjual

Pada kesempatan ini juga, kami mengundang dan mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu dan petugas pasar sebagai Pembina para pedagang yang berjualan di pasar Wisma Asri 2 untuk hadir dalam acara yang kami gagas tersebut. Kedepannya kami juga berharap kegiatan ini bisa menjadi langkah awal Kerjasama dan kegiatan positif lainnya antara kampus Universitas Persada Indonesia (UPI) YAI dengan pedagang dan pembina pedagang pasar dan dimasa yang akan datang.

Demikianlah surat kami ini dengan harapan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan kami dan mengizinkan acara ini. Sebelumnya atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hprmat saya,
Tim Abdimas UPI YAI

Dr. Endri Sentosa. SE.MM
Ketua Tim

SURAT BUKTI KEGIATAN



PEMERINTAH KOTA BEKASI
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
KANTOR UNIT PASAR WISMA ASRI KOTA BEKASI
Jalan Wisma Asri Raya Bekasi Utara 17111

No : 143/004/PASARWISMA ASRI/XII/23
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Telah Melakukan Program ARDIMAS

Kepada Yth,
Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM/UM YN
Jl. Diponegoro No.74
Jakarta Pusat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan telah dilaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dengan tema umum "Memberikan Peningkatan Kapasitas Profesi Pedagang Pasar Tradisional Tentang Daya Saing, Manajemen Keuangan dan Sanitasi Lingkungan Untuk Mendukung Pasar Sebagai Pilar Ekonomi Kerakyatan" oleh tim dosen dari Universitas Persada Indonesia YAI dan ST-AMI Jakarta. Kami dari Kantor Unit Pasar Wisma Asri Kota Bekasi dengan ini mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim dosen atas pelaksanaan program tersebut yang diadakan pada:

Hari/tanggal : ~~Selasa~~, 23 Desember 2023
Nama Kegiatan : Kegiatan Abdimas
Jenis kegiatan : Penyuluhan Langsung
Waktu kegiatan : 08.00-18.00. WIB
Tempat : Kantor Pengelola Pasar Dan Lapak-Lapak Dalam Pasar

Demikianlah surat keterangan ini dibuat semoga bermanfaat bagi tim Abdimas UPI YAI dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 23 Desember 2023
Kepala Kantor Unit Pasar
Wisma Asri Kota Bekasi


MASTUR, SE



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas karunia yang dilimpahkan, sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “***Memberikan Penyuluhan Kepada Pedagang Pasar Tradisionil Tentang Daya Saing, Keuangan dan Lingkungan Pasar Yang Kondusif Untuk Mendukung Pasar Sebagai Pilar Ekonomi Kerakyatan Di Pasar Wisma Asri Teluk Pucung Bekasi***”

Dengan sub tema : Memberikan Penyuluhan Kepada Pedagang Pasar Tradisionil Tentang Daya Saing Untuk Mendukung Pasar Sebagai Pilar Ekonomi Kerakyatan Di Pasar Wisma Asri Teluk Pucung Bekasi Utara” dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini berkat kerjasama dan dukungan berbagai pihak, sehingga sudah sepatutnya kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ketua LPPM UPI YAI yang telah memberi izin dan penugasan dan kepada tim Abdimas UPI YAI yang merupakan kegiatan Lintas Fakultas dan Lintas Kampus dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Bapak Mastur SE Kepala Kantor Unit Pasar Wisma Asri Bekasi yang telah memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan pengabdian ini di lingkungan pasar yang Bapak pimpin.
3. Rekan-rekan tim Tim Abdimas Lintas Fakultas LPT UPI YAI sebagai pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lapangan yang telah melaksanakan kegiatan ini dengan baik.

Akhir kata, kami berharap semoga hasil kegiatan pengabdian ini bermanfaat bagi pengembangan serta meningkatkan peran UMKM dalam meningkatkan ekonomi pedagang pasar Wisma Asri Bekasi.

Jakarta, 27 Desember 2023

Tim Abdimas UPI YAI

RINGKASAN

Salah satu tempat yang bisa digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pangan maupun kebutuhan sandang yaitu di pasar tradisional. Selain guna memenuhi kebutuhan sehari-hari, pasar tradisional juga memberikan manfaat yang besar terhadap perekonomian masyarakat sekitar, terutama bagi pedagang. Di Indonesia peranan pasar tradisional sangat penting karena merupakan wadah yang secara langsung dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak terutama para petani termasuk nelayan untuk menjual hasil-hasil bumi serta pemilik/pengusaha usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Secara tidak langsung, keberadaan pasar tradisional akan memberi kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesempatan kerja, pendapatan rata-rata masyarakat dan penurunan tingkat kemiskinan.

Dari beberapa literatur Pasar tradisional sangatlah berperan dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang. Dengan adanya pasar tradisional maka dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat. Jika diukur dari indikator kesejahteraan yaitu pendapatan, pendidikan, kesehatan serta perumahan masyarakat maka diperoleh peran pasar tradisional mampu meningkatkan pendapatan pedagang dan menjadi landasan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, kesehatan maupun perumahan yang layak untuk pedagang.

Kata Kunci : Pasar Tradisionil, Daya Saing Pilar Ekonomi,

BUKTI KEGIATAN

Flyier /Banner kegiatan



PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT LINTAS KAMPUS



**Memberikan Penyuluhan Kepada
Pedagang Pasar Tradisionil Tentang
Daya Saing, Manajemen Keuangan dan
Sanitasi Lingkungan Untuk Mendukung
Pasar Sebagai Pilar Ekonomi Kerakyatan
di Pasar Wisma Asri Teluk Pucung**

Bekasi, 23 Desember 2023



Doc. Google

FOTO KEGIATAN PKM PASAR TRADISIONIL WISMA ASRI





Tim PKM sedang turun kepasar



Tim PKM sedang memberikan Penyuluhan kepada pedagang pasar trntang aspek persaingan usaha



Tim PKM sedang memberikan Penyuluhan kepada pedagang pasar tentang aspek Lingkungan usaha



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Ekonomi merupakan aspek penting yang dapat menunjang kemajuan suatu negara. Negara yang besar adalah negara yang memiliki perekonomian baik dan rakyat yang sejahtera. Untuk mewujudkan perekonomian yang baik dalam suatu negara perlu dilakukannya kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi sendiri merupakan semua aktivitas yang dilakukan manusia untuk memperoleh barang atau jasa. Dalam hal ini juga diperlukan sektor usaha kecil atau sektor informal dalam berperan penting dan strategis dalam pembangunan nasional, baik dari segi kuantitas maupun dari segi kemampuannya dalam peningkatan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja untuk mewujudkan pemerataan hasil pembangunan, termasuk pengentasan kemiskinan. Kesejahteraan adalah harapan dari setiap orang sehingga dapat menjalani hidup secara wajar dan menyenangkan karena tercukupi kebutuhan materil dan spiritualnya yaitu dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan sandang, pangan dan papan, serta memiliki pekerjaan sesuai dengan yang diinginkan dan mampu memenuhi kebutuhan rohani seperti ketenangan, kenyamanan, penghormatan, perlindungan dan lainnya yang menjadi tolak ukur dari sejahtera. Tingkat kesejahteraan yang tinggi dapat dicapai apabila suatu perilaku mampu memaksimalkan

Usaha berdagang merupakan bagian dari sektor informal yang mempunyai kedudukan dan peranan yang strategi dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Pedagang pasar merupakan salah satu kelompok dari sektor informal yang perlu dibina, dibimbing dan diarahkan untuk meningkatkan taraf hidupnya dan mampu meningkatkan pendapatannya. Pasar tradisional sendiri merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli yang mana terjadi tawar-menawar harga atas barang-barang yang dijual, biasanya barang tersebut merupakan barang kebutuhan sehari-hari, hasil pertanian dan hasil laut. Dalam pasar tradisional ini antara penjual dan pembeli bertemu secara langsung serta antara pembeli dan penjual dapat berinteraksi sepenuhnya di pasar.

Di Indonesia sendiri peran pasar tradisional sangat penting karena merupakan wadah yang secara langsung dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak terutama para petani termasuk nelayan untuk menjual hasil-hasil bumi mereka serta pemilik/pengusaha usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Pasar tradisional juga menjadi pondasi dasar perekonomian daerah/wilayah. Hal tersebut dibuktikan dalam sebuah laporan dari Kementerian Perdagangan R.I. tahun 2017 (Kemenper 2017), pasar tradisional atau yang umum disebut pasar rakyat memiliki berbagai peran

strategis termasuk sebagai simpul kekuatan ekonomi lokal/rakyat, memberikan kontribusi kepada perekonomian daerah, meningkatkan kesempatan kerja, menyediakan sarana berjualan bagi masyarakat, referensi harga bahan pokok, meningkatkan pendapatan asli daerah serta sebagai perekonomian informal. Ironisnya, karakter dan perilaku pedagang di pasar tradisional turut menyebabkan kondisi pasar itu kumuh, hancur dan semrawut. Padahal di sanalah tempat mereka mencari nafkah untuk menghidupi keluarga secara turun-temurun. Jarang ditemukan adanya upaya untuk memperbaiki keadaan pasar tradisional. Hal ini yang seharusnya lebih diperhatikan khususnya bagi pemerintah agar pasar tradisional yang ada dapat lebih baik dan membuka lebih banyak lapangan pekerjaan. Bahkan, pasar tradisional dapat menjadi salah satu cara untuk penanganan tingkat kemiskinan

1.2 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran Pasar Tradisional dalam meningkatkan Kesejahteraan Pedagang di Pasar tradisional Wisma Asri Bekasi.
2. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan berbagai aspek terhadap peran Pasar Tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang di Pasar tradisional Wisma Asri Bekasi

Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat dari kegiatan yang diadakan sebagai berikut:

1. Penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pedagang Pasar Wisma Asri Bekasi dalam upaya mencapai perekonomian yang stabil
2. Penyuluhan ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber evaluasi bagi para pedagang untuk mengukur bagaimana tingkat kesejahteraan hidupnya ketika berjualan di Pasar.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan kebijakan bagi pemerintah daerah untuk pengembangan pasar tradisional, mengingat pada saat ini semakin meningkatnya persaingan pada pasar tradisional sehingga tentunya akan menimbulkan dampak terhadap kesejahteraan pedagang dan perekonomian wilayah tersebut.

1.3 Target dan Luaran

Adapun target dan luaran yang diadakan sebagai berikut:

- a. Meningkatnya peran universitas sebagai motor penggerak ekonomi masyarakat ditengah pandemi..

- b. Meningkatkan kemampuan usaha warga masyarakat khususnya pedagang, dengan memberikan solusi jangka pendek dan mudah.
- c. Produk pengabdian berupa dokumen yang berisi modul pelatihan yang bisa di manfaatkan untuk belajar mengembangkan ekonomi pedagang.

BAB II.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pasar

Menurut Sattar (2017) bahwa pasar merupakan tempat terjadinya penawaran dan permintaan antara penjual yang ingin menukarkan barang-barangnya dengan uang dan pembeli yang ingin menukarkan uangnya dengan barang dan jasa. Oleh karena itu, setiap orang yang membeli barang tertentu dari seorang penjual, dan pembeli bisa mendapatkan kebutuhan dan keinginannya dari barang dagangan penjual, maka penjual sudah bisa dikatakan telah mengadakan pasar. Sedangkan pasar menurut Veithzal Rival Zainal merupakan ruang terbuka bagi setiap orang untuk melakukan perdagangan dan aktivitas jual beli dalam masyarakat. Dalam pasar terbuka tidak ada yang mendapat perlakuan istimewa dari yang lain, semua orang yang melakukan aktivitas di pasar harus secara jujur dan adil.

Ruru (1984) menyatakan bahwa yang dimaksud pasar yaitu suatu lokasi yang dibangun oleh pemerintah sebagai sarana pertukaran barang dan jasa, untuk konsolidasi lalu lintas dalam perekonomian, termaksud didalamnya sebagai tempat transaksi bagi pelaku ekonomi. Pengertian lainnya dikemukakan oleh Dinas Pendapatan Daerah (2003) yang mengemukakan bahwa pasar adalah salah satu sarana sebagai tempat awal dan akhir tujuan perdagangan, atau dengan kata lain merupakan tempat bertemunya para penjual dan pembeli yang memakai jasa pasar sebagai tempat transaksi.

Dari dua pengertian diatas, dapat secara jelas dipahami bahwa pasar mempunyai peran tempat bertemunya konsumen dan produsen atau pembeli dan penjual sekaligus berfungsi sebagai tempat untuk memudahkan lalu lintas barang dan jasa baik dari pedesaan maupu perkotaan.

Pasar mempunyai peranan yang sangat penting bagi perekonomian,berikut dikemukakan secara rinci:

- a. Peranan pasar bagi produsen yaitu membantu memperlancar penjualan hasil produksi dan dapat pula digunakan sebagai tempat untuk mempromosikan atau

memperkenalkan barang dan jasa hasil produksi, selain itu produsen juga dapat memperoleh barang atau jasa yang akan digunakan untuk keperluan proses produksi

- d. Peranan pasar bagi konsumen yaitu konsumen mudah untuk memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan harga yang relative terjangkau.
- e. Peranan pasar bagi pembangunan adalah menunjang kelancaran pembangunan yang sedang berlangsung. Upaya dalam meningkatkan pembangunan, pasar berperan membantu menyediakan segala macam barang dan jasa yang bermanfaat bagi pembangunan. Pasar juga dapat dijadikan sumber pendapatan pemerintah melalui pajak dan retribusi.
- f. Peran pasar bagi sumber daya manusia yaitu dengan adanya kegiatan perdagangan disuatu pasar membutuhkan tenaga kerja yang tidak sedikit. Semakin luas suatu pasar, semakin besar tenaga kerja yang dibutuhkan. Dengan banyaknya tenaga kerja yang di butuhkan oleh pasar, berarti peranan pasar sudah turut membantu mengurangi pengangguran dan dapat meningkatkan sektor perekonomian suatu wilayah.

2. Pasar Tradisional

Pasar tradisional Menurut Sugiarto (1986 : 2) adalah :“Pasar tradisional memegang peranan yang amat penting pada masa ini, terutama pada masyarakat pedesaan. Pasar, pada masyarakat pedesaan dapat di artikan sebagai pintu gerbang yang menghubungkan masyarakat tersebut dengan dunia luar. Hal ini menunjukkan bahwa pasar mempunyai peranan dalam perubahan-perubahan kebudayaan yang berlangsung didalam suatu masyarakat. Melalui pasar ditawarkan alternative-alternatif kebudayaan yang berlainan dari kebudayaan setempat.”

Menurut studi Geertz, pasar tradisional bukanlah sekedar lapangan yang bangsal-bangsal yang terletak ditengah kota dimana orang diperbolehkan saling tipu. Sementara itu Menurut Alice Deway dalam Dwi Narko dan bagong (2004 : 301) bahwa kehidupan pedagang dan segala aktivitas pasar tradisional disamping adanya hubungan ekonomis dan jalinan perdagangan antar pasar dan petani, pola hubungan

sosial pedagang dan manusia-manusia yang terlibat didalamnya adalah suatu hal yang sangat penting. Pasar tradisional merupakan salah satu sektor penting yang mendukung perekonomian rakyat. Di dalamnya, kepentingan rakyat kecil hingga kalangan menengah ke atas diwadahi (Listiani,2009). Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung.

6. Unsur-unsur Penunjang Pasar

Unsur-unsur penunjang pasar yaitu pihak-pihak yang berwenang dan berperan dalam berjalannya aktifitas dan kegiatan perdagangan pada suatu pasar. Unsur-unsur pasar ini meliputi :

a. Pemerintah

Dalam hal ini pemerintah wajib menjaga dan mengatur kestabilan perekonomian serta kelanjutan ekonomi pembangunan, salah satunya adalah dengan menguasai sektor perpasaran dengan mengelola, menentukan klasifikasi pasar, membuat pajak pasar pada lingkup wilayah pengawasannya. Pembangunan bentuk fisik pasar biasanya dilakukan dengan menggunakan Anggaran Daerah atau Inpres.

b. Bank

Dalam hal ini bank berperan untuk membantu dalam pembiayaan bangunan dan memberikan modal untuk para pedagang, contohnya pelaksanaan pembangunan pasar inpres, yang dibiayai melalui bank pemerintah, memberikan pinjaman kredit bagi para pedagang kecil yang disalurkan melalui bank pemerintah seperti BNI, BRI dan lain-lain.

c. Swasta

Dalam hal ini swasta merupakan para pedagang itu sendiri atau pelaksana (kontraktor) yang membiayai pembangunan pasar, dengan prinsip pembangunan fasilitas pasar dibiayai oleh dana dari masyarakat dan akan dikembalikan kepada masyarakat kedalam bentuk lain.

7. Retribusi Pelayanan Pasar

Pelayanan pasar adalah fasilitas pasar tradisional/ sederhana berupa pelataran dan lods yang dikelola oleh pemerintah daerah dan khusus disediakan untuk perdagangan, tidak termasuk yang dikelola oleh BUMN, BUMD, dan pihak swasta. Retribusi pelayanan pasar merupakan jenis Retribusi Jasa Umum yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2001 Pasal 2 ayat 2. Retribusi Jasa Umum sendiri adalah retribusi atas

jasa yang disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah, untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan. Objek retribusi jasa umum adalah pelayanan yang disediakan atau diberikan pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan. Subjek retribusi jasa umum adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati pelayanan jasa umum yang bersangkutan. Subjek retribusi jasa umum dapat ditetapkan menjadi wajib retribusi jasa umum, yaitu orang pribadi atau badan yang diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi jasa umum.

B. Konsep Kesejahteraan

1. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan (sejahtera) Menurut W.J.S poerwadarminto diartikan sebagai keadaan yang aman sentosa, makmur, atau selamat atau terlepas dari segala macam gangguan maupun kesukaran dan sebagainya. Menurut kementerian koordinator bidang kesejahteraan kesejahteraan rakyat memberikan definisi kesejahteraan sebagai berikut: “Sejahteraan yaitu suatu kondisi seseorang atau masyarakat yang telah memenuhi kebutuhan dasarnya, kebutuhan Dasar tersebut berupa kecukupan sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan, dan kebutuhan dasar lainnya seperti lingkungan bersih, aman, dan nyaman dan juga terpenuhinya hak asasi dan partisipasi serta terwujudnya masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa.” Kesejahteraan adalah tingkat kepuasan dan kesejahteraan adalah dua pengertian yang saling berkaitan. Tingkat kepuasan merujuk kepada keadaan individu atau kelompok, sedangkan tingkat kesejahteraan mengacu kepada keadaan komunitas atau masyarakat luas. Kesejahteraan adalah kondisi agregat dari kepuasan individu- individu.

Kesejahteraan adalah tingkat kepuasan dan kesejahteraan adalah dua pengertian yang saling berkaitan. Tingkat kepuasan merujuk kepada keadaan individu atau kelompok, sedangkan tingkat kesejahteraan mengacu kepada keadaan komunitas atau masyarakat luas. Kesejahteraan adalah kondisi agregat dari kepuasan individu- individu. Pengertian dasar itu mengantarkan kepada pemahaman kompleks yang terbagi dalam dua arena perdebatan. Pertama adalah apa lingkup dari substansi kesejahteraan. Kedua adalah bagaimana intensitas substansi tersebut bisa direpresentasikan secara agregat. Meskipun tidak ada suatu batasan substansi yang tegas tentang kesejahteraan, namun

tingkat kesejahteraan mencakup pangan, pendidikan, kesehatan, dan seringkali diperluas kepada perlindungan sosial lainnya seperti kesempatan kerja, perlindungan hari tua, keterbebasan dari kemiskinan, dan sebagainya. Dengan kata lain lingkup substansi kesejahteraan seringkali dihubungkan dengan lingkup kebijakan sosial.

Sebagai atribut agregat, kesejahteraan merupakan representasi yang bersifat kompleks atas suatu lingkup substansi kesejahteraan tersebut. Kesejahteraan bersifat kompleks karena multidimensi, mempunyai keterkaitan antardimensi dan ada dimensi yang sulit direpresentasikan. Kesejahteraan tidak cukup dinyatakan sebagai suatu intensitas tunggal yang merepresentasikan keadaan masyarakat, tetapi juga membutuhkan suatu representasi distribusional dari keadaan itu dan disebut kesejahteraan sosial.

2. Kesejahteraan Sosial

Arthur Dunham dalam Dwi Heru Sukoco (1991) mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagai kegiatan-kegiatan yang terorganisasi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dari segi sosial melalui pemberian bantuan kepada orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan di dalam beberapa bidang seperti kehidupan keluarga dan anak, kesehatan, penyesuaian sosial, waktu senggang, standar-standar kehidupan, dan hubungan-hubungan sosial. Pelayanan kesejahteraan sosial memberi perhatian utama terhadap individu-individu, kelompok-kelompok, komunitas-komunitas, dan kesatuan-kesatuan penduduk yang lebih luas; pelayanan ini mencakup pemeliharaan atau perawatan, penyembuhan dan pencegahan. Pendapat lain tentang kesejahteraan sosial diungkapkan pula oleh : "Friedlander dalam Dwi Heru Sukoco (1991) : "Social welfare Is the organized system of social services and institutions, designed to aid individuals and groups to attain satisfying standards of life and health, and personal and social relationships which permit them to develop their full capacities and to promote their well-being in harmony with the needs of their families and the community." Yang diartikan bahwa kesejahteraan sosial merupakan suatu sistem yang terorganisasi dari pelayanan-pelayanan sosial dan lembaga-lembaga, yang bermaksud untuk membantu individu-individu dan kelompok agar mencapai standar kehidupan dan kesehatan yang memuaskan, serta hubungan perorangan dan sosial yang memungkinkan mereka mengembangkan segenap kemampuan dan meningkatkan kesejahteraan mereka selaras dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga maupun masyarakat.

Definisi diatas menunjukkan konsep kesejahteraan sosial sebagai suatu sistem yang berintikan lembaga-lembaga dan pelayanan sosial. Tujuan sistem adalah untuk mencapai tingkat kehidupan yang sejahtera dalam arti tingkat kebutuhan pokok dan juga relasi-relasi sosial dengan lingkungannya. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara meningkatkan kemampuan individu baik dalam memecahkan masalah maupun dalam memenuhi kebutuhannya, untuk itu pengertian kesejahteraan sosial adalah suatu aktifitas yang terorganisasi yang ditujukan untuk membantu tercapainya suatu penyesuaian timbal balik antara individu dengan lingkungan sosialnya. Pekerjaan sosial sendiri berada diposisi sebagai profesi yang bertugas menyelenggarakan serta membantu manusia menggunakan program-program/pelayanan-pelayanan kesejahteraan sosial.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Jadwal Kegiatan

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal pada tabel 1 dibawah ini:

Tanggal Pengabdian : 23 Desember 2023

Waktu Pelaksanaan : Pukul 08.00-10.30 WIB

Tempat Pengabdian : Pasar Wisma Asri, Bekasi Utara,

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan	Bulan	Penanggung Jawab
		November	Desember	
1	Survey Pendahuluan	V		Tim Abdimas
2	Koordinasi dengan Pengelola Pasar	V		Tim Abdimas
3	Identifikasi masalah	V		Tim Abdimas
4	Penyusunan materi	V		Tim Abdimas
5	Pelaksanaan Penyuluhan		V	Tim Abdimas
6	Laporan	V	V	Tim Abdimas

3.2 Peserta Pelatihan

Pedagang yang tergolong UMKM di Pasar Tradisionil Wisma Asri Bekasi Utara

3.3 Metode Pelaksanaan

Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa langkah yang melibatkan metode penelitian lapangan berupa :

1. Identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk perancangan sistem dan materi penyuluhan dalam kegiatan pengabdian ini. Melakukan survei lapangan ke Pasar Wisma Asri Bekasi Utara

2. Hilir sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan. Kemudian melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pihak perangkat Pengola Pasar dan perwakilan pedanagn di Pasar Wisma Asri Bekasi Utara untuk identifikasi permasalahan ada dalam pasar. Sedangkan Penelitian pustaka untuk acuan materi yang digunakan selama kegiatan pengabdian ini.

3.4 Anggaran Biaya

Berikut adalah rancangan anggaran biaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

No	Keterangan	Satuan	Biaya satuan (Rp)	Jumlah	Biaya (Rp)
	Survey				
1	Bahan Bakar Survey (2 kali survey @5 liter)	Liter	15.000	10	150.000
2	Makan Siang Survey (1 kali survey @3 orang)	Kotak	55.000,-	3	165.000,-
	Pelaksanaan				
3	Makan Siang Hari Pelaksanaan	Paket	55.000,-	25	1.375.000,-
4	Snack Hari Pelaksanaan	Kotak	8.500,-	25	212.500,-
5	Pembuatan Laporan Akhir disain webinar	Paket	150.000	2	300.000.-
6	Sertifikat	Eks	15.000,-	15	225.000
	TOTAL				2.427.500

BAB IV

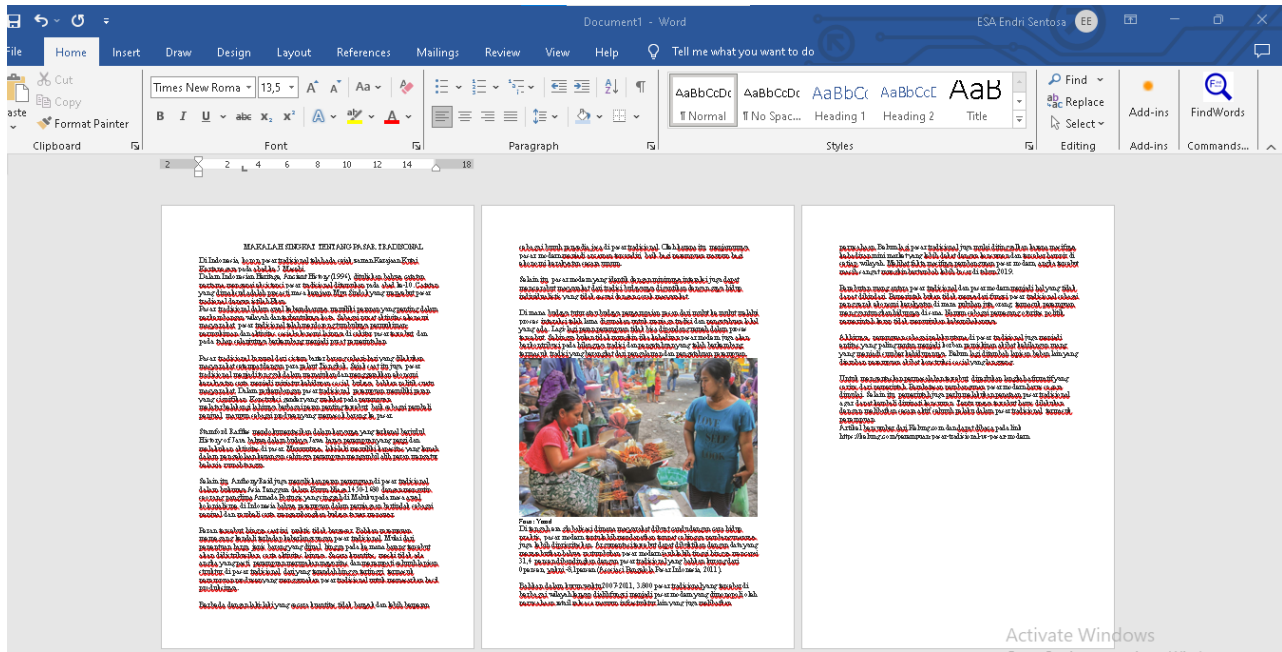
PELAKSANAAN KEGIATAN

4.1 Pelaksanaan Kegiatan

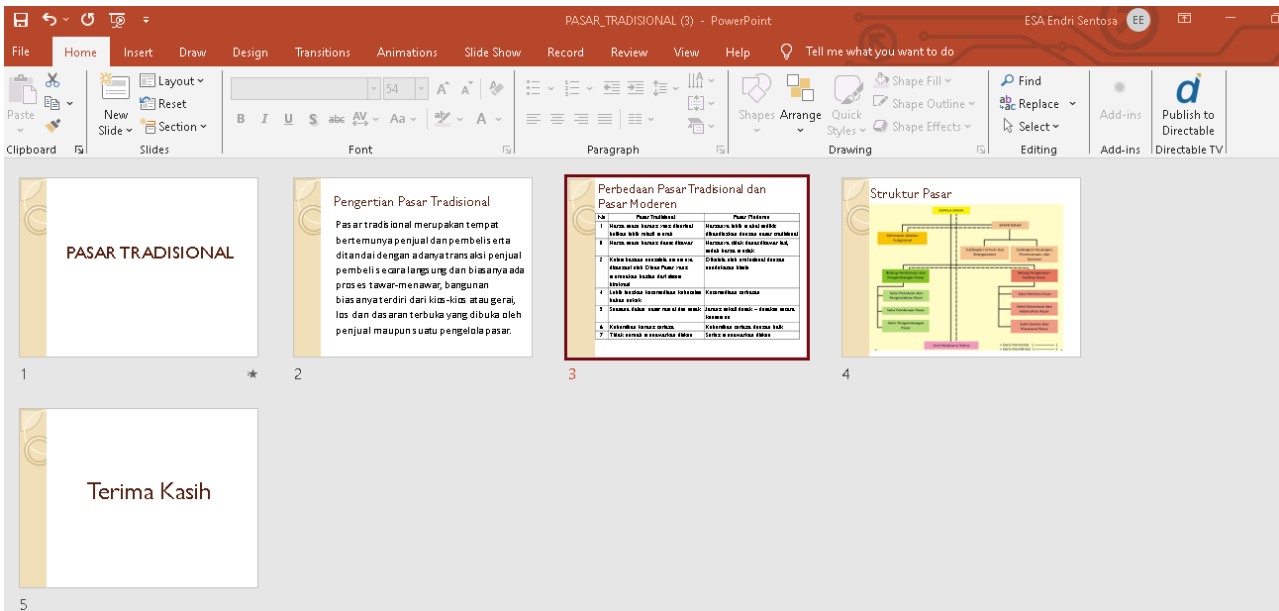
SUSUNAN ACARA PENYULUHAN

WAKTU	KEGIATAN	PIC	KETERANGAN
08.00-8.30	Diskusi di ruang Kepala Pengelola Pasar Wisma Asri Bekasi	Endri Sentosa.	
8.35-08.45	Sambutan Perwakilan dari LPT YAI Jakarta	Prof. Dr. Ir. Nandan Limakrisna.MM	No text
8.45-09.00	Sambutan dari Kepala Pengelola Pasar		No text
09.00-09.15	Turun Kelapangan memberikan penyuluhan dengan tema "Aspek Pasar dalam ekonomi masyarakat kecil	Dr. Endri Sentosa .SE.MM	Penyuluhan langsung
09.15-09.25	Turun Kelapangan memberikan penyuluhan dengan tema "aspek mental pedagang penakluk pasar	Prof .Dr. Ir. Nandan Limakrisna.MM	Ada makalah
09.26-09.36	Turun Kelapangan memberikan penyuluhan dengan tema "daya saing dan mental kejujuran	Mery Wanialisa. SE.MM	Ada makalah
09.37-09.47	Turun Kelapangan memberikan penyuluhan dengan tema "penyusunan rencana keuangan jangka pendek	Rinaldi Syarif. SE.MM	Penyuluhan langsung
09.47-9.57	Turun Kelapangan memberikan penyuluhan dengan tema "aspek pasokan dan manajemen nya	Marnis ST. MM (Teknik))	Penyuluhan langsung
09.57-10.15	Sesi tanya jawab/dikusi lapangan sambil berkunjung dan berkeliling	Semua anggota	Penyuluhan langsung
10.15 -10.25	Acara ditutup dengan pembacaan Doa, di kantor pengelola pasar		
10.30	Acara di tutup		

MAKALAH NARSUM 1



MAKALAH NARSUM 2



Materi Abdimas.BAPAK LARSO pptx.pptx - Microsoft PowerPoint (Produ

File Home Insert Design Transitions Animations Slide Show Review View EndNote X9 Nitro Pro 10

Paste Cut Copy Format Painter New Slide Layout Reset Section Font Paragraph

Materi Abdimas

**MAKALAH PKM
DIBAGIKAN**

Strategi Ketahanan Ekonomi Keluarga

1. Batalkan langganan dan keanggotaan yang tidak diperlukan, seperti Netflix atau keanggotaan di pusat kebugaran (gym).
2. Masukkan uang transportasi ke dalam tabungan khusus. Jika tidak melakukan perjalanan, pastikan juga tabungan tidak dikeluarkan untuk kebutuhan lainnya.
3. Mintalah bantuan jika membutuhkan. Untuk berjajaga, misalnya pandemi membuat anda kehilangan pekerjaan, pemotongan gaji, atau berjajang untuk memenuhi kebutuhan, anda layak mendapatkan bantuan. Opsinya bisa mengajukan kredit ke bank.

Strategi ketahanan Keluarga (con't)

4. Susun anggaran baru. Jangan langsung menganggap pengeluaran anda akan tetap seperti biasanya. Luangkan waktu untuk merevisi anggaran, lengkap dengan batasan belanja makanan mingguan yang lebih realistis.
5. Periksa opsi pengembalian dana untuk perjalanan dan kegiatan yang sebelumnya sudah direncanakan. Hubungi perusahaan penyelenggara segera setelah meski banyak yang hanya menjadwalkan ulang kegiatan.

Ketahanan Ekonomi Keluarga (con't)

6. Rencanakan belanja makanan, tetapi tetap fleksibel. Jangan panik pasokan terbatas dan anda mungkin akan kehabisan barang ketika berbelanja.
7. Berkreasilah dengan apa yang anda miliki. Belanja online di rumah saja memang menggiurkan, tapi tetaplah menahan diri. Pastikan anda tidak membeli barang yang sudah dimiliki.
8. Berkreasilah dengan apa yang anda miliki untuk membuka usaha baru dari rumah. Misal kuliner, desain produk, jasa terjemahan, dll

Kolaborasi antar keluarga

- Jika tiap keluarga sudah menjalankan ketahanan ekonomi keluarga, tiap keluarga bisa kerja sama dengan keluarga lain (kolaborasi)
- Kolaborasi dim bentuk lumbung RT atau dalam bentuk supply sembako atau jasa antar RT
- Bisa juga membentuk kolaborasi produk atau jasa yang dijual ke luar wilayah dengan pemasaran melalui web
- UPI YAI bisa memfasilitasi untuk pemanfaatan teknologi untuk pemasaran melalui web atau aplikasi lainnya.

Contoh Kolaborasi

- Misal di RW ada 7-8 warung kelontong, maka belilah produk di warung tetangga
- Di bangun Lumbung RT dimana prinsipnya saling membantu dengan yg mampu menyumbang kebutuhan pokok di lumbung RT, yang kurang mampu ambil seperlunya
- Bisa dibangun budaya tumpang sari di keluarga masing-masing misal temak lele dan kangkung di ember untuk kebutuhan ekonomi keluarga atau Di payakan untuk memanfaatkan jasa yang dikerjakan tetangga sendiri misal tulang ekur, telanis, Ojek online, dll

4 5

SEERTIFIKAT PENYULUHAN



SERTIFIKAT
No. 192/UPP/UP/14/10/2023

Diberikan Kepada
Dr. ENDRI SENTOSA,SEMM

Sebagai
PENYULUH LAPANGAN

Dalam Acara Pengabdian Pada Masyarakat Dengan Tema :
Memberikan Penyuluhan Kepada Pedagang, Pasar Tradisional Tentang Daya Saing,
Keuangan dan Sanitasi Lingkungan Untuk Mendukung Pasar Sebagai Pilar Ekonomi
Kerakyatan Di Pasar Wisma Asri Teluk Pucung Bekasi Utara
23 Desember 2023

Kepala kantor Unit Pasar
Wisma Asri Kota Bekasi



MASTUR.SE



SERTIFIKAT
No. 192/UPP/UP/14/10/2023

Diberikan Kepada
Prof. Dr. Ir. Nandan Limakrisna,MM

Sebagai
PENYULUH LAPANGAN

Dalam Acara Pengabdian Pada Masyarakat Dengan Tema :
Memberikan Penyuluhan Kepada Pedagang, Pasar Tradisional Tentang Daya Saing,
Keuangan dan Sanitasi Lingkungan Untuk Mendukung Pasar Sebagai Pilar Ekonomi
Kerakyatan Di Pasar Wisma Asri Teluk Pucung Bekasi Utara
23 Desember 2023

Kepala kantor Unit Pasar
Wisma Asri Kota Bekasi



MASTUR.SE



SERTIFIKAT
No. 192/UPP/UP/14/10/2023

Diberikan Kepada
Mamsi, ST, MM

Sebagai
PENYULUH LAPANGAN

Dalam Acara Pengabdian Pada Masyarakat Dengan Tema :
Memberikan Penyuluhan Kepada Pedagang, Pasar Tradisional Tentang Daya Saing,
Keuangan dan Sanitasi Lingkungan Untuk Mendukung Pasar Sebagai Pilar Ekonomi
Kerakyatan Di Pasar Wisma Asri Teluk Pucung Bekasi Utara
23 Desember 2023

Kepala kantor Unit Pasar
Wisma Asri Kota Bekasi



MASTUR.SE



SERTIFIKAT
No. 192/UPP/UP/14/10/2023

Diberikan Kepada
Mery Wanialisa, SEMM

Sebagai
PENYULUH LAPANGAN

Dalam Acara Pengabdian Pada Masyarakat Dengan Tema :
Memberikan Penyuluhan Kepada Pedagang, Pasar Tradisional Tentang Daya Saing,
Keuangan dan Sanitasi Lingkungan Untuk Mendukung Pasar Sebagai Pilar Ekonomi
Kerakyatan Di Pasar Wisma Asri Teluk Pucung Bekasi Utara
23 Desember 2023

Kepala kantor Unit Pasar
Wisma Asri Kota Bekasi



MASTUR.SE



SERTIFIKAT
No. 192/UPP/UP/14/10/2023

Diberikan Kepada
Rinaldi Syarif, SEMM

Sebagai
PENYULUH LAPANGAN

Dalam Acara Pengabdian Pada Masyarakat Dengan Tema :
Memberikan Penyuluhan Kepada Pedagang, Pasar Tradisional Tentang Daya Saing,
Keuangan dan Sanitasi Lingkungan Untuk Mendukung Pasar Sebagai Pilar Ekonomi
Kerakyatan Di Pasar Wisma Asri Teluk Pucung Bekasi Utara
23 Desember 2023

Kepala kantor Unit Pasar
Wisma Asri Kota Bekasi



MASTUR.SE

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penyuluhan langsung kepasar kemudian dianalisis dari beberapa indikator dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Pemerintah Lokal

Dalam menilai Peran Pemerintah Lokal dalam melakukan pengembangan pasar tradisional dapat dilihat dari indikator kebutuhan pasar yaitu luas wilayah, dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa luas wilayah pasar sudah cukup terbukti dari masih adanya beberapa losd yang kosong, selain itu kebutuhan pasar juga dilihat dari transportasi, dari hasil PKM tim dapat menyimpulkan bahwa transportasi ke pasar sangat mudah di akses karena bisa dilalui kendaraan dan lebih dipermudah lagi dengan adanya beberapa trayek angkutan umum yang melintas di depan pasar. Hal ini akan menjadi katalisator untuk menjadikan peran pasar sebagai wadah untuk meningkatkan ekonomi pedagang, karna pertumbuhan kapasitas dan kapabilitas pasar bisa dimaksimalkan.

2. Fungsi Pasar

Dalam fungsinya pasar tradisional untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari fasilitas pasar sebagai sarana bagi masyarakat dalam melakukan transaksi ekonomi, dari hasil penelitian maka penulis menyimpulkan bahwa banyaknya masyarakat yang menggantungkan hidupnya dari penghasilan yang diperoleh dari hasil berdagang di pasar dan kebanyakan masyarakat memenuhi kebutuhannya dipasar tradisional, hal ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya pasar tradisional bagi masyarakat dalam meningkatkan taraf hidupnya.

5.2 Saran

Adapun beberapasar yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah perlu memperhatikan pengembangan pasar tradisional agar tidak kalah saing dengan pasar modern yang semakin menjamur.
2. Demi menjaga kenyamanan pedagang lain dan karena masih adanya losd yang kosong, maka pengelola pasar seharusnya tidak mengizinkan pedagang berjualan di area parkir karena hal tersebut membuat area parkir menjadi sempit selain itu beberapa pedagang juga merasa dirugikan.
3. Agar perekonomian masyarakat tetap terjaga, maka perlu di perhatikan agar kiranya

pembangunan pasar modern tidak terlalu dekat dengan pasar tradisional sehingga pasar tradisional tetap menjadi sarana utama dalam memperoleh kebutuhan sehari-hari.



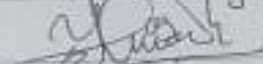
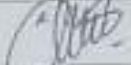
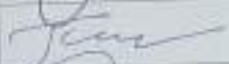
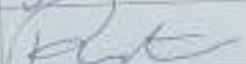

4. Diharapkan agar kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilakukan dengan tema yang terintegrasi untuk semua Prodi di UPI YAI. Sehingga program yang dilakukan dapat saling bersinergi antara satu Prodi dengan Prodi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

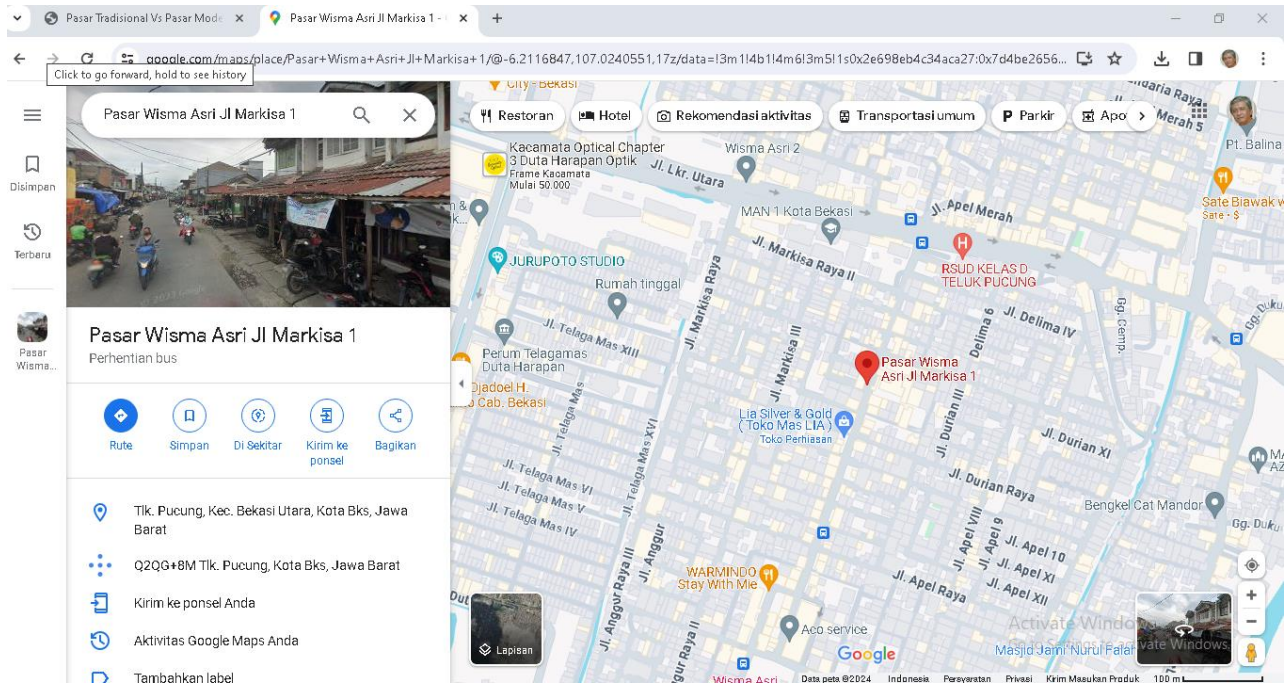
1. Irfan, 2011. Pengaruh Keberadaan Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Tarigan, Robinson, M.R.P, 2009. Perencanaan Pembangunan Wilayah, Jakarta: Bumi Aksara
3. Winardi, 1990. Pengantar Ilmu Ekonomi, Bandung: Tarsito
4. Herman Malano, Selamatkan Pasar Tradisional: Potret Ekonomi Rakyat Kecil. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011.
5. Diaul Muhsinat, "Potensi Pasar Tradisional dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam". Skripsi, FEBI UIN Makasar, Makasar, 2016

LAMPIRAN

DAFTAR ABSEN PEDAGANG

No.	Nama	L/P	Tanda Tangan	Keterangan
1.	M Sulthon M	L		
2.	Wahyu Utomo	L		
3.	FURADI	L		
4.	Yasun	L		
5.	Kisodianto	L		
6.	Eli Jushi	P		
7.	KholifahunADZLIYA	P		
8.	AHMAD RIFAI	L		
9.	fadli	L		
10.	Rudiusu	L		
11.	Wahyu	L		
12.	ronpik	L		
13.	Iwam	L		
14.	Rojak	L		
15.	Ranran	L		
16.	mequntri	P		
17.				
18.				
19.				

LOKASI PKM



Jarak lokasi PKM dengan Kampus YAI, 27 km